

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kehamilan didefinisikan sebagai fertilisasi atau penyatuan dari spermatozoa dan ovum dan dilanjutkan dengan nidasi atau implantasi (Walyani, 2015). Selama proses kehamilan berlangsung terjadi perubahan – perubahan fisik pada ibu hamil. Proses adaptasi tersebut kadang membuat ibu hamil merasa tidak nyaman yaitu meliputi sering buang air kecil, keputihan, striae gravidarum, sakit punggung dan yang paling sering dialami ibu hamil Trimester III adalah edema (bengkak) dependen (Mutia et al., 2022). Pada PMB SK masih banyak ibu hamil yang mengalami ketidaknyamanan edema dependen namun pada PMB SK ini belum mendapat penanganan yang intersif maka dari itu peneliti melakukan asuhan komprehensif di PMB SK dengan masalah ibu hamil yang mengalami ketidaknyamanan edema dependen.

Pada salah satu PMB yang berada di Wilayah Kerja Puskesmas Banjar 1 Tahun 2023 pada data registernya didapatkan jumlah ibu hamil TM III sebanyak 42 ibu hamil. Dari 42 ibu hamil, yang memiliki keluhan edema pada ekstremitas bawah atau edema dependen sebanyak 15 orang (36%), ibu hamil dengan keluhan sering kencing sebanyak 9 orang (21%), ibu hamil dengan keluhan nyeri punggung bagian bawah sebanyak 11 orang (26%) sedangkan ibu hamil yang tidak memiliki keluhan sebanyak 7 orang (17%).

Pada data registrasi pasien di PMB “SK” yang dijadikan lokasi penelitian sekarang di dapatkan hasil 3 bulan terakhir (September – November 2023) yaitu dengan jumlah ibu hamil sebanyak 74 orang. Selain data dari buku registrasi PMB, dilakukan pengamatan langsung di PMB “SK” di dapatkan hasil ibu hamil TM I sebanyak 21 (28%), Ibu Hamil TM II 22 (30%), Ibu Hamil TM III sebanyak 31 (42%). Dari data tersebut juga didapatkan yang memiliki Tafsiran Persalinan pada bulan Februari-April sebanyak 20 orang. Dari 31 ibu hamil Trimester III, ibu hamil yang mengalami edema sebanyak 16 orang (52%), ibu hamil yang memiliki keluhan sering kencing sebanyak 8 orang (26%), dan ibu hamil yang mengalami keluhan perut kembung sebanyak 7 orang (22%). Setelah dilakukan study pendahuluan yaitu pengamatan selama 1 minggu (8 Januari-15 Januari) di PMB “SK” jumlah ibu hamil yang melakukan ANC sebanyak 7 orang. Ibu hamil TM I sebanyak 2 orang (29%), ibu hamil TM II sebanyak 2 orang (29%), ibu hamil TM III sebanyak 3 orang (42%). Dari 3 ibu hamil TM III yang melakukan pemeriksaan, ibu hamil yang mengalami edema pada kaki sebanyak 2 orang (67%) dan ibu hamil yang tidak memiliki keluhan sebanyak 1 orang (33%). Maka dari itu penulis mengangkat kasus ibu hamil yang mengalami edema dependen.

Edema adalah kondisi yang ditandai dengan penumpukan cairan yang tidak normal dan berlebihan di jaringan tubuh. Kondisi ini sering kali ditandai dengan peningkatan berat badan dan pembengkakan di kaki. Wanita hamil pada trimester ketiga biasanya mengalami edema kaki fisiologis. Rasa sakit akibat edema dependen pada wanita hamil disebabkan oleh pembesaran rahim dan tekanan pada vena panggul, yang menyebabkan kelainan peredaran darah. Kondisi ini sering

terjadi ketika wanita hamil menghabiskan waktu lama untuk duduk atau berdiri. Edema terjadi karena penumpukan cairan pada jaringan, hal ini ditambah dengan penekanan pembuluh darah besar di perut sebelah kanan (vena cava inferior) oleh rahim yang membesar, sehingga darah yang kembali ke jantung berkurang dan menumpuk ditungkai bawah (Lestari, 2018).

Ketidaknyamanan edema dependen dapat menyebabkan ibu hamil merasakan nyeri atau kaku pada kaki, kesulitan dalam melakukan aktivitas sehingga sirkulasi darah berkurang. Edema pada kaki adalah hal umum terjadi terutama diakhir kehamilan, namun hal ini dapat menjadi tanda yang mengarah ketanda bahaya preeklamsia jika edema terjadi di tangan, muka dan seluruh tubuh. Menurut Lestari (2018), edema yang terjadi pada muka dan tangan, tekanan darah 160/110 mmHg atau lebih disertai hasil pemeriksaan urine positif urine 2+ yang menandakan ibu hamil mengalami preeklamsia berat sehingga ibu tidak memungkinkan untuk melahirkan secara pervaginam (Bangkele EY et al., 2016).

Penanganan edema dependen dapat dilakukan dengan cara yaitu posisi elevasi kaki sudut 30° untuk meningkatkan aliran darah balik ke jantung dan penumpukan darah pada anggota gerak bawah tidak terjadi. Edema pada ibu hamil selama trimester III dapat dikurangi dengan melakukan senam hamil secara teratur sehingga dapat memperlancar sirkulasi darah (Lestari, 2018). Selain itu ada beberapa cara lain untuk mengurangi ketidaknyamanan edema pada ibu hamil, yaitu dengan menghindari pakaian ketat, sepatu berhak, hindari makanan yang berkadar garam tinggi karena makanan asin mengandung natrium yang tinggi sehingga akan mengikat banyak cairan yang dialirkan bersama darah ke jantung, hindari duduk

terlalu lama atau berdiri terlalu lama, hindari posisi berbaring miring kanan atau terlentang (Lestari, 2018).

Untuk meningkatkan efektivitas manajemen tersebut di atas, pemerintah berupaya meningkatkan penyediaan layanan kesehatan yang komprehensif dan bermutu tinggi bagi ibu dan bayi dalam bidang kebidanan, melalui penerapan perawatan kebidanan yang komprehensif (Continuity Of Care). Continuity of care mengacu pada upaya berkelanjutan dari para profesional kesehatan untuk menyediakan perawatan medis yang bermutu tinggi dan hemat biaya. Awalnya, continuity of care merupakan ciri khas dan tujuan utama kedokteran keluarga, yang memprioritaskan penyediaan layanan bermutu tinggi bagi pasien (dan keluarga mereka) dengan memfasilitasi kolaborasi dengan bidan.

Berdasarkan dari uraian masalah diatas, penulis tertarik untuk melakukan studi kasus yang berjudul “Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Perempuan “KS” di PMB “SK” Wilayah Kerja Puskesmas Seririt II Tahun 2024”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di sampaikan di atas maka rumusan masalah pada kasus ini adalah “Bagaimanakah Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Perempuan “KS” di PMB “SK” Wilayah Kerja Puskesmas Seririt II Tahun 2024?”

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk melaksanakan Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Perempuan

“KS” di PMB “SK” Wilayah Kerja Puskesmas Seririt II Tahun 2024.

1.3.2 Tujuan Khusus

- 1) Melakukan pengumpulan data subyektif Pada Perempuan “KS” di PMB “SK” Wilayah Kerja Puskesmas Seririt II Tahun 2024
- 2) Melakukan pengkajian data obyektif Pada Perempuan “KS” di PMB “SK” Wilayah Kerja Puskesmas Seririt II Tahun 2024.
- 3) Melakukan analisa data Pada Perempuan “KS” di PMB “SK” Wilayah Kerja Puskesmas Seririt II Tahun 2024.
- 4) Melakukan penataaksanaan Pada Perempuan “KS” di PMB “SK” Wilayah Kerja Puskesmas Seririt II Tahun 2024

1.4 Manfaat

1.4.1 Bagi Mahasiswa

Hasil studi kasus ini diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar dalam memberikan asuhan kebidanan komprehensif pada perempuan dimana nantinya dapat diaplikasikan di dunia kerja. Selain itu juga dapat meningkatkan keterampilan dalam memberikan asuhan di tatanan nyata serta sebagai salah satu persyaratan untuk mengikuti pendidikan Diploma III Kebidanan pada prodi D3 Kebidanan Fakultas Kedokteran Universitas Pendidikan Ganesha.

1.4.2 Bagi Institusi Pendidikan

Sebagai referensi perpustakaan bagi institusi pendidikan dan bagi mahasiswa yang akan melakukan studi kasus selanjutnya tentang asuhan kebidanan komprehensif pada perempuan. Dimana hasil asuhan ini dapat dijadikan sebagai bahan studi kasus selanjutnya serta sebagai referensi untuk mahasiswa tingkat

tiga selanjutnya yang mendapatkan tugas studi kasus komprehensif yang sama.

1.4.3 Bagi Tempat Penelitian

Dapat memberikan masukan kepada tenaga pelayanan kesehatan dalam meningkatkan mutu pelayanan asuhan yang diberikan serta memberikan pelayanan asuhan kebidanan komprehensif pada perempuan guna mengurangi Angka Kematian Ibu dan Bayi.

1.4.4 Masyarakat

Studi kasus ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada ibu hamil, bersalin dan nifas agar dapat mencegah kesakitan dan komplikasi yang nantinya dialami ibu. Serta masyarakat lebih mengetahui dan mengerti terhadap edema, penyebabnya maupun penatalaksanaannya.

